

# KOMPAS

AMANAT HATINURANI RAKYAT

Milik PERPUSTAKAAN DINAS  
Skr. Pem. Daerah. Ist  
Yogyakarta  
ISSN 0215-207X

Pem. Perusahaan: Ny. A. Roessih K. Kepala Litbang: Darief Dhakidae  
Manajer Redaksi: Bambang SP Manajer Produksi: Avert Kuang  
Manajer Iklan: Agung Adiprasetyo Manajer Sirkulasi: A. Kardjono  
Bagian Iklan: Jl. Gajah Mada 109-110A, Jakarta 11140.  
Telepon: 2601234 (14 saluran), 2601555 (14 saluran) pes. 1201 s/d 1219.  
Teleks: 41216. Fax: 2601613. Senin s/d Jumat 08.30-16.00, Sabtu 08.30-12.00, Minggu 13.00-16.00. Toko Buku Gramedia Jl. Melawai IV/13 Kebayoran Baru, Telp. 7203445; Senin s/d Sabtu 09.00-15.00.  
Tarif Iklan: Mini Rp 26.000/baris (min. 2 brs./maks. 10 brs.); Umum/Display/Duka Cita Rp 16.000/mmk; 1 kolom Rp 16.000/mmk; belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan duka cita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB.  
Bagian Sirkulasi (langganan): Jl. Gajah Mada 104, Jakarta 11140.  
Telepon (langsung): 2601618, 2601617 PABX: 2601234 (14 saluran), 2601555 (14 saluran) pes. 1230 s/d 1239. Fax: 2601622.  
Harga langganan termasuk ongkos kirim: Pulau Jawa termasuk DKI Jakarta Rp 32.000/bulan; luar Pulau Jawa Rp 33.000/bulan. Terbit 7 hari seminggu.  
Rekening: BNI 1946 Jakarta Kota No. 004868.007 — BRI Jakarta Kota No. 31.45.1711.7 — Giro Pos: A 13.444 — BCA Jalan Gajah Mada No. 112 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4; khusus Bagian Iklan No. 012.300467.9  
Telepon (seluruh bagian): 2601234 (14 saluran), 2601555 (14 saluran). Teleks: 41216.

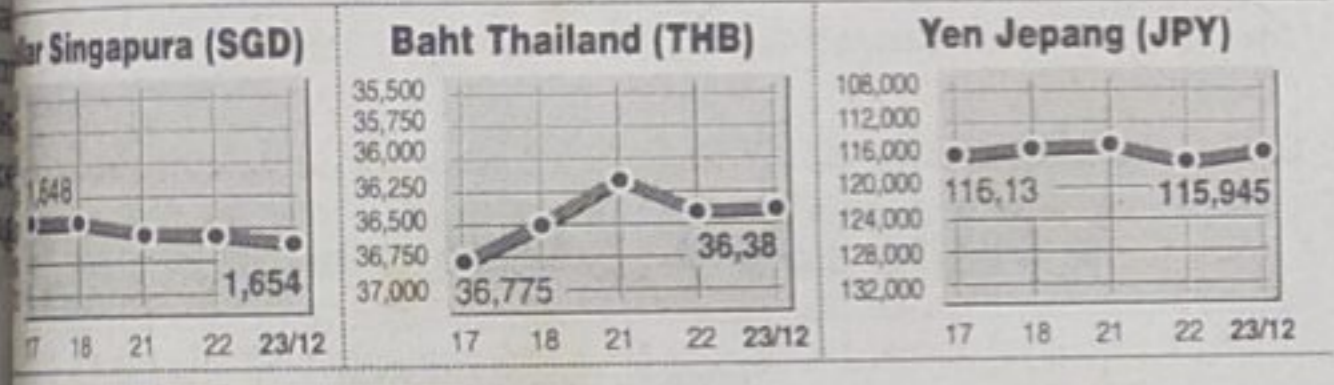
1920-1980  
Pemred./Penanggung Jawab: Jakob Oetama  
Manajer Umum: R.B. Sugiantoro, Ny. A. Roessih K.  
Manajer Wapromred./Penanggung Jawab: August Parengkuan  
Manajer Teknik: Leksiono, St. Sularto  
Manajer Polikasa: Ace Suhaedi M  
Manajer Pelaksana: Bambang Sukartiono dan Suryopratomo  
Manajer Redaksi dan Wakil: Totok Poerwanto dan Demar Samsuri  
Manajer Iklan: Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270  
Manajer Sirkulasi: 5347710, 5347730, 5302200  
Manajer Produksi: 5352 KOMPAS IA. Fax: 5486085.  
Manajer Sirkulasi (seluruh bagian): P.O. Box 4612 Jakarta 12046  
Manajer Sirkulasi: Kompas Jakarta  
Manajer Sirkulasi: PT Kompas Media Nusantara  
Manajer Sirkulasi: Penerimaan Pers: SK Menpen No. 013/SK/Menpen/SI/UPP/A.7/1985  
Manajer Sirkulasi: 11 November 1985, serta Kep. Laksus Pangkambda No. 10/1985  
Manajer Sirkulasi: PT Gramedia

24 DESEMBER 1998

HARIAN PAGI TERBIT 16 HALAMAN

NO. 177 TAHUN KE-34

MATA UANG Terhadap Dollar AS



INDICES PASAR MODAL

Indeks	23/12	22/12	% Perubahan
ASIA HSG	400,52	400,52	1,46%
SINGAPURA STI	1.412,40	1.384,53	1,97%
MALAYSIA KLCI	537,22	551,11	2,59%
HONGKONG HSI	10.322,56	10.158,75	1,59%
NEW YORK DJIA	9.044,46	9.054,25	0,11%
LIBUR	23/12	22/12	23/12
THAILAND SET	343,34	344,27	0,27%
LONDON FTSE 100	5.843,30	5.908,80	1,12%
KOSPI	553,53	553,53	1,06%

## Menperindag: Pasokan Kurang, karena Sapi Masih Digemukkan

Kompas  
Pemerintah mengakui, pasokan daging sapi dan telur ayam mengalami kekurangan menjelang Natal, Tahun Baru, dan Lebaran mengalami kekurangan. Kekurangan itu disebabkan oleh pasokan sapi impor asal Australia yang sudah didatangkan ke Indonesia, masih digemukkan di Lampung dan Jawa Tengah sebelum dijual.

waktu dekat sapi-sapi itu akan dikirim ke pasar, sehingga kelangkaan segera teratasi," ujarnya sambil menambahkan, pemerintah akan berupaya mendatangkan 5.000 ekor lagi sapi dari Australia dalam minggu-minggu ini.  
Ia juga memaparkan, pemerintah berencana mengimpor telur ayam, akibat kurangnya produksi telur ayam di dalam negeri. Namun ia tidak memastikan jumlahnya dan dari negara mana. "Biasanya negara yang menawarkan telur ayam adalah Malaysia dan Thailand, tetapi saya belum bisa memastikan, pokoknya tidak jauh-jauhlah," katanya. Mengenal naiknya harga kebutuhan pokok di awal bulan puasa, Rahardi berpendapat, hal itu disebabkan faktor inflasi. "Hal itu juga terjadi



**PENGADILAN MILITER** — Ibunda dari Yani Afri (kanan), seorang korban penculikan aktivis yang belum diketahui nasibnya, dengan serius mengikuti sidang 11 anggota Komando Pasukan Khusus TNI AD (Kopassus) yang didakwa melakukan penculikan terhadap para aktivis. Sidang digelar di Mahkamah Militer, Jakarta Timur, Rabu (23/12), dipimpin Kolonel (CHK) Susanto sebagai Ketua Majelis Hakim Mahkamah Militer Tinggi.

# Jaksa Agung: Soeharto Bisa Jadi Tersangka

Jakarta, Kompas  
Jaksa Agung Andi M Ghalib menyatakan, dari keterangan mereka yang sudah diperiksa, tampaknya mantan Presiden Soeharto memang bisa menjadi tersangka dalam kasus korupsi.

riksaannya terhadap mantan Presiden RI kedua tersebut. "Saya kira tidak berpengaruh. Karena ini 'kan masalah hukum, sedangkan yang dilakukan Gus Dur (Abdurrahman Wahid) masalah lain" ujarnya.  
net Terbatas Bidang Politik dan Keamanan yang dipimpin Presiden BJ Habibie selama enam jam di Bina Graha, antara lain menyimpulkan agar Pemilihan Umum 1999 jangan mengesankan seperti yang berlangsung di ini masih negara berdaulat dan pemilu kita bukan yang pertama kali dan dalam kerusuhan seperti yang terjadi di Kamboja," kata Menpen.  
Menpen juga mengatakan, Pemerintah Indonesia tidak akan mundur untuk meng-

## Penculikan Dilakukan atas Panggilan Nurani

\* 11 Anggota Kopassus Diadili

Jakarta, Kompas  
Operasi penculikan terhadap sembilan orang aktivis dilakukan oleh sebuah tim yang diberi nama "Tim Mawar". Seluruh anggota "Tim Mawar" adalah anggota korps Komando Pasukan Khusus TNI AD (Kopassus). Tim itu dibentuk dan dipimpin Mayor (Inf) Bambang Kristiono (terdakwa I) yang terpenggal nuraninya untuk mengamankan kepentingan nasional. Tindakan para aktivis yang radikal dianggapnya bakal mengganggu stabilitas nasional.

- MEREKA YANG DIDAKWA MENCULIK**
1. Mayor (Inf) Bambang Kristiono (terdakwa I)
  2. Kapten (Inf) FS Muthazhar (II)
  3. Kapten (Inf) Nugroho Sulisty Budi (III)
  4. Kapten (Inf) Yulius Selvanus (IV)
  5. Kapten (Inf) Untung Budi Harto (V)
  6. Kapten (Inf) Dadang Hendra Yudha (VI)
  7. Kapten (Inf) Djaka Budi Utama (VII)
  8. Kapten (Inf) Fauka Noor Farid (VIII)
  9. Serka Sunaryo (IX)
  10. Serka Sigit Sugianto (X)
  11. Sertu Sukadi (XI)

Hal itu terungkap dalam dakwaan Oditur Militer Tinggi yang disampaikan Kol (CHK) M Harom Widjaya dan Kol (CHK) M Suratman, pada sidang atas sejumlah aktivis, Rabu (23/12), di Mahkamah Militer Tinggi II Jakarta. Dalam dakwaan setebal 27 halaman, Oditur Militer hanya menguraikan proses penangkapan korban dan pelepasannya. Sedang apa yang terjadi selama korban dalam pengekapan, termasuk terjadinya penganiayaan dan penyiksaan, tidak di-

singgung sama sekali. Begitu juga soal nasib 13 korban yang masih belum kembali.  
Persidangan berlangsung sejak pukul 09.00 WIB sampai 11.15 WIB dihadiri sekitar 20 anggota Kopassus dengan seragam pakaian dinas harian, dan beberapa wakil keluarga korban penculikan yang belum  
(Bersambung ke hlm 11 kol 1-4)  
• Dakwaan Oditur, hlm 15

## Nurcholish Madjid: Dialog Nasional Harus Diperluas

Jakarta, Kompas  
Dalam situasi bangsa yang sedang kritis dan berada di persimpangan jalan, karena adanya perbenturan ide maupun paham politik, diperlukan adanya dialog nasional. "Dialog diperlukan untuk mengubur masa lalu, dan untuk start ke masa depan," tutur Prof Dr Nurcholish Madjid kepada Kompas.



Nurcholish

Gus Dur  
Sebelumnya, Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Agung Gumelar menyampaikan gagasan perlunya dialog nasional yang diikuti oleh seluruh wakil-wakil komponen masyarakat untuk membicarakan masa depan bangsa.  
"Dialog harus melibatkan se-lengkap mungkin orang, ibarat-